



Katalog BPS : 5303011.12.17

SERI - A 12.17

PENDATAAN SAPI POTONG, SAPI PERAH, DAN KERBAU 2011 (PSPK2011) KABUPATEN SAMOSIR PROVINSI SUMATERA UTARA



**Kerjasama Badan Pusat Statistik Dengan Direktorat Jenderal
Peternakan dan Kesehatan Hewan
2011**



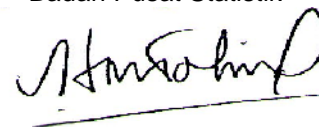
KATA PENGANTAR

Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Tahun 2011 (PSPK2011) merupakan kegiatan nasional untuk memperoleh data dasar peternakan khususnya sapi potong, sapi perah, dan kerbau. Data tersebut sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan di sektor peternakan seperti Program Pemerintah untuk Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) 2010-2014.

Publikasi ini menyajikan angka hasil pendataan PSPK2011 di Kabupaten yang dirinci menurut Kecamatan. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup seluruh informasi penting yang dikumpulkan selama kegiatan pengumpulan data PSPK2011. Angka final PSPK2011 diperoleh setelah melalui beberapa tahapan kegiatan diantaranya Rilis Awal Hasil PSPK2011 pada tanggal 12 Agustus 2011 dan *Workshop* Nasional PSPK2011 pada tanggal 22 September 2011.

Diharapkan publikasi ini dapat memberikan dukungan data yang memadai dalam menunjang setiap kebijakan pemerintah di sektor peternakan terutama dalam upaya pencapaian PSDSK yang ditargetkan tercapai pada tahun 2014.

Jakarta, November 2011
Deputi Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik



Dr. Sihar Lumbantobing

KATA SAMBUTAN

Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau tahun 2010-2014 merupakan salah satu dari lima program utama Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Oleh karena itu selama kurun waktu tahun 2010-2014 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melakukan berbagai upaya untuk dapat mencapai swasembada daging sapi dan kerbau yang ditargetkan akan dapat diwujudkan pada tahun 2014. Salah satu kendala utama pencapaian program swasembada daging sapi dan kerbau tersebut adalah lemahnya data dan informasi dasar yang menyangkut populasi berdasarkan umur dan rumpun ternak, sehingga Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan memprakarsai dilakukannya sensus ternak sapi potong, sapi perah dan kerbau pada tahun 2011, bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik. Menurut undang-undang nomor 16 tahun 1997, tentang statistik disebutkan bahwa, statistik sektoral harus diselenggarakan dengan Badan Pusat Statistik, apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.

Buku ini berisi laporan dan analisis tentang pelaksanaan pendataan ternak sapi potong, sapi perah dan kerbau tahun 2011 (PSPK2011), yang dilakukan melalui metode sensus. Diharapkan dengan diterbitkannya buku ini dapat menepis keraguan berbagai pihak terhadap perhitungan populasi ternak yang selama ini hanya didasarkan pada registrasi (pelaporan) di kabupaten/kota, untuk kemudian secara berjenjang diteruskan ke propinsi dan menjadi data nasional, yang lebih banyak bersifat estimasi. Harapan selanjutnya adalah dengan diperolehnya hasil PSPK2011 dengan metode sensus ini, akan mempermudah penentuan arah kebijakan Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) sampai tahun 2014, karena perhitungan populasinya tidak lagi berdasarkan estimasi. Selain hal tersebut, kegiatan pendataan merupakan keuntungan bagi Direktorat

Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, karena perstatistikannya akan masuk dan menjadi bagian dari siklus perstatistikan nasional, dengan mengikuti kaidah-kaidah sebagaimana ditetapkan dalam prinsip-prinsip dasar statistik resmi (*official statistic*).

Lokasi penyelenggaraan kegiatan PSPK2011 meliputi seluruh wilayah Indonesia di 33 propinsi, 497 kabupaten/kota, 6.699 kecamatan dan 77.548 desa/kelurahan, mencakup pengumpulan data ternak menurut jenis kelamin, umur dan rumpun ternak. Dari kegiatan PSPK2011 diperoleh *raw data (by name by address)* unit usaha yang memelihara/memperdagangkan sapi potong, sapi perah dan kerbau yang lengkap, akurat dan mutakhir, sebagai *database* untuk keperluan pendataan, tidak saja di tahun 2011 tetapi juga untuk tahun-tahun berikutnya. Utamanya untuk mengukur capaian kinerja PSDSK dapat diketahui posisi *stock* sapi potong, sapi perah, dan kerbau berdasarkan komposisi populasi dan rumpun yang dapat menggambarkan produksi daging dalam negeri berdasarkan ketersediaan *stock* selama kurun waktu 2010 sampai dengan 2014.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Badan Pusat Statistik, yang melalui kegiatan PSPK2011 ini telah ikut menorehkan *milestone* ke II pada sejarah pembangunan peternakan dan kesehatan hewan setelah *milestone* pertama, yaitu dilakukannya sensus ternak atau cacah jiwa ternak dalam bentuk kegiatan Survei dan Inventarisasi Hewan (SIH) tahun 1967. Dengan rasa terima kasih yang tulus pula kami sampaikan penghargaan kepada BPS yang telah mampu menggerakkan lebih dari 100.000 tenaga yang terlibat pada waktu pelaksanaan sensus mulai dari BPS pusat, BPS propinsi, BPS kabupaten/kota, para penanggung jawab pengolah data, teknis dan administrasi di tingkat propinsi dan kabupaten/kota, sampai pada koordinator pelaksanaan PSPK2011 di tingkat kecamatan, dan garda terdepan, yaitu para petugas pencacah yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan PSPK2011.

Semoga pada tahun-tahun mendatang momentum penyelenggaraan dan hasil-hasilnya tetap dijaga untuk ditindaklanjuti dengan pelaksanaan pemutakhiran data melalui *updating*, yang pelaksanaannya ditetapkan setiap tanggal 1 Juni sebagai tanggal pencacahan. Kepada beberapa pihak lainnya, utamanya kepada Bapak Menteri Pertanian, kami sampaikan rasa terima kasih, karena atas persetujuannya pelaksanaan PSPK2011 ini dapat berlangsung dengan baik.

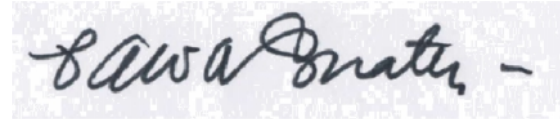
Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullaih Wabarakatuh

Jakarta, November 2011

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kementerian Pertanian

A handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is written in a cursive style and reads "Prabowo R espatiyo Caturroso -".

Drh. Prabowo R espatiyo Caturroso, MM, Ph.D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Sasaran.....	5
1.5 Keluaran.....	5
1.6 Ruang Lingkup.....	6
1.7 Jadwal	7
BAB 2. METODOLOGI	9
2.1 Cakupan.....	9
2.2 Kerangka Induk	10
2.3 Metode Pengumpulan Data dan Metode Penentuan Responden.....	11
BAB 3. URAIAN HASIL PSPK2011	13
LAMPIRAN TABEL	
SAPI POTONG	18 – 67
SAPI PERAH	68 – 102
KERBAU	103 – 137

BAB

1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu program pemerintah di subsektor peternakan adalah meningkatkan produksi daging dalam negeri agar tercapai swasembada daging sapi dan kerbau pada tahun 2014. Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) tahun 2014 tercapai jika 90 persen kebutuhan konsumsi daging dapat dipasok dari produksi dalam negeri. Dalam rangka pencapaian program tersebut dibutuhkan langkah strategis yang tidak hanya berujung pada peningkatan populasi sapi dan kerbau tetapi juga menghindari adanya dampak negatif dalam proses pencapaian program tersebut.

Faktor yang sangat menentukan dalam mengambil langkah strategis pencapaian program adalah tersedianya data akurat khususnya data populasi sapi dan kerbau. Data populasi sapi dan kerbau yang digunakan selama ini bersumber dari laporan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH), Kementerian Pertanian. Data tersebut diperoleh dari laporan dinas yang membidangi fungsi peternakan di seluruh wilayah Indonesia. Sumber data lainnya adalah hasil Survei Peternakan Nasional (SPN) yang dilaksanakan oleh BPS bekerjasama dengan Ditjen PKH, Kementerian Pertanian pada tahun 2006–2008. Metode pengumpulan data dari kedua sumber data tersebut tidak dilakukan secara menyeluruh (sensus), sehingga masih memungkinkan terjadinya kesalahan baik *sampling error* maupun *non sampling error*.

Dalam rangka memenuhi tuntutan permintaan data populasi yang lebih akurat dan dilaksanakan dengan metode sensus, maka pada tahun 2011 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementerian Pertanian melakukan kerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk melaksanakan Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau 2011 (PSPK2011). Tujuan dari pelaksanaan PSPK2011 adalah untuk memperoleh data populasi dasar (P_0) sapi potong, sapi perah dan kerbau, memperoleh komposisi populasi berdasarkan umur dan jenis kelamin, mengetahui stok dalam negeri dan karakteristik peternakan lainnya serta membangun *database* peternak (*by name, by address*).

Cakupan wilayah pencacahan PSPK2011 adalah seluruh wilayah Indonesia yang meliputi 33 provinsi, 497 kabupaten/kota, 6.699 kecamatan, serta tersebar di 77.548 desa/kelurahan. Unit pencacahan adalah rumah tangga, perusahaan berbadan hukum serta unit lainnya yang melakukan pemeliharaan sapi potong, sapi perah, atau kerbau seperti koperasi, yayasan, pesantren, lembaga penelitian, sekolah, dan sebagainya. Pelaksanaan pendataan lapangan dilaksanakan tanggal 1- 30 Juni 2011 dengan menetapkan tanggal 1 Juni 2011 sebagai "Hari Sensus" (*census date*). Dengan menetapkan tanggal 1 Juni 2011 sebagai hari sensus, maka seluruh informasi mengenai populasi maupun karakteristik peternakan lainnya mengacu pada keadaan tanggal 1 Juni 2011.

1.2. Landasan Hukum

Kegiatan PSPK2011 dilandasi oleh:

1. Undang-undang RI Nomor 16 Tahun 1997, Tentang Statistik.
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003, Tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004, Tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2009, Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999, Tentang Penyelenggaraan Statistik.
6. Peraturan Presiden RI Nomor 86 Tahun 2007, Tentang Badan Pusat Statistik.
7. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2010, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
8. Peraturan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2010, Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
9. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 tahun 2008, Tentang Struktur Organisasi BPS.
10. Permentan Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/1/2010, Tentang Pedoman Identifikasi Pengawasan Ternak Ruminansia Besar.
12. DIPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 0327/018-06.1.01/002011 tanggal 20 Desember 2010.
13. Naskah kerjasama antara Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik Nomor 02/MOU/RC.110/M/3/2011 dan Nomor 04/KS/03-III/2011, tanggal 3 Maret 2011, tentang Pengembangan Perstatistikan Pertanian.
14. Nota Kesepahaman antara Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dengan Deputi Statistik Produksi Badan Pusat Statistik Nomor 03001/HK.130/F/03/2011 dan Nomor 06/KS/3-III/2011, tanggal 3 Maret 2011, tentang Kerjasama Pengembangan Statistik Peternakan.
15. Perjanjian Kerjasama Swakelola Antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dan Direktur Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan Badan Pusat Statistik Nomor: 93/KPTS/RC.010/F1.2.1/03/2011 dan Nomor: 08/KS/4-III/2011.
16. Keputusan Menteri Pertanian tentang Organisasi Penyelenggaraan Pendataan Sapi potong, Sapi Perah dan Kerbau (PSPK) Tahun 2011.
17. Surat Edaran Menteri Pertanian kepada para Gubernur dan Bupati/Walikota tentang Pelaksanaan Pendataan Sapi potong, Sapi Perah dan Kerbau (PSPK) Tahun 2011.

18. Pakta integritas penandatanganan suksesi PSDSK oleh Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan seluruh Indonesia di Bandung.
19. Keputusan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Kuasa Pengguna Anggaran Nomor 691/KPTS/OT.160/F/03/2011 tanggal 4 Maret 2011 tentang Pembentukan Tim Perencanaan dan Tim Pengawas Pelaksanaan Swakelola Pendataan Ternak Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Tahun 2011 (PSPK2011).

1.3. Tujuan

a. Tujuan umum

Tujuan umum PSPK2011 yaitu menyediakan data untuk mengukur kinerja pencapaian PSDSK Tahun 2010-2014.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus PSPK2011 yaitu:

- 1) Memperoleh data P_0 untuk sapi potong, sapi perah, dan kerbau tahun 2011 dengan cara sensus dan berskala nasional.
- 2) Memperoleh struktur populasi sapi potong, menurut umur, jenis kelamin, dan rumpun ternak, khusus sapi perah dan kerbau hanya menurut jenis kelamin dan umur.
- 3) Memperoleh data lengkap seluruh unit usaha (rumah tangga pemelihara, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang melakukan pemeliharaan sapi potong, sapi perah, dan kerbau.
- 4) Memperoleh *raw data* dan informasi nama dan alamat pemelihara (*by name, by address*) unit usaha yang memelihara/ memperdagangkan sapi potong, sapi perah, dan kerbau yang lengkap, akurat dan mutakhir sebagai *database* untuk keperluan pendataan pada tahun-tahun berikutnya.

1.4. Sasaran

Sasaran dari kegiatan PSPK2011 yaitu:

- a. Rumah tangga pemelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan untuk pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan atau perdagangan.
- b. Perusahaan berbadan hukum yang bergerak di bidang usaha sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan untuk pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan atau perdagangan.
- c. Unit usaha lainnya (RPH, Asrama, Pesantren, UPT dll) yang bergerak di bidang usaha sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan untuk pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan atau perdagangan.

1.5. Keluaran

Keluaran dari kegiatan PSPK2011 yaitu:

- 1) Diperolehnya data P_0 untuk sapi potong, sapi perah, dan kerbau tahun 2011 dengan cara sensus dan berskala nasional.
- 2) Diperolehnya struktur populasi sapi potong, menurut umur, jenis kelamin, dan rumpun ternak, khusus sapi perah, dan kerbau hanya menurut jenis kelamin dan umur.
- 3) Diperolehnya data lengkap seluruh unit usaha (rumah tangga pemelihara, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang melakukan pemeliharaan sapi potong, sapi perah, dan kerbau.
- 4) Diperolehnya *raw data* dan informasi nama dan alamat pemelihara (*by name, by address*) unit usaha yang memelihara/ memperdagangkan sapi potong, sapi perah, dan kerbau yang lengkap, akurat dan mutakhir sebagai *database* untuk keperluan pendataan pada tahun-tahun berikutnya.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pendataan kegiatan PSPK2011 meliputi:

- 1) Lokasi kegiatan PSPK2011 meliputi seluruh wilayah Indonesia di 33 Provinsi, 497 Kabupaten/Kota, 6.699 Kecamatan dan 77.548 Desa/Kelurahan.
- 2) Seluruh unit usaha (rumah tangga pemelihara, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan atau perdagangan.
- 3) Data yang dikumpulkan meliputi:
 - a) Nama dan alamat unit usaha (rumah tangga pemelihara ternak, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan atau perdagangan.
 - b) Populasi ternak menurut jenis kelamin, umur, dan rumpun ternak.
 - c) Cara pemeliharaan, status kepemilikan ternak, mutasi ternak, dan inseminasi buatan.

1.7. Jadwal

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
PERSIAPAN		
1	Penyiapan Data Dasar	Maret - April
2	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Maret - April
3	Pencetakan dan pengiriman dokumen dan ATK ke daerah	April - Mei
RAKERNAS DAN PELATIHAN		
4	Pelatihan INTAMA	18 April - 20 April
5	RAKERNAS	25 April - 27 April
6	Pelatihan INNAS	28 April - 30 April
7	RAKERDA	1 Mei - 10 Mei
8	Pelatihan INDA dan Pengolahan	10 Mei - 20 Mei
9	Pelatihan petugas (PCL, PML, dan KSK)	20 Mei - 30 Mei
10	Supervisi pelatihan	10 Mei - 30 Mei
PELAKSANAAN PSPK 2011		
11	Pencacahan	1 Juni - 30 Juni
12	Pengawasan/Pemeriksaan	1 Juni - 30 Juni
13	Monitoring Kualitas	7 Juni - 14 Juni
14	Supervisi kabupaten/kota ke kecamatan	1 Juni - 30 Juni
15	Supervisi provinsi ke kabupaten/kota	1 Juni - 30 Juni
16	Supervisi dari pusat ke provinsi	1 Juni - 30 Juni

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
PENGOLAHAN PSPK 2011		
17	Penyusunan bahan pelatihan dan monitoring pengolahan	21 April - 23 April
18	Pelatihan INNAS pengolahan	28 April - 30 April
19	Pelatihan petugas pengolahan	4 Mei - 18 Mei
20	Pengolahan Data	20 Juni - 26 Agust
21	<i>Technical Support</i> oleh provinsi	11 Juli - 5 Sept
22	Supervisi/monitoring pengolahan	20 Juni - 26 Agust
23	Kompilasi dan tabulasi hasil pengolahan di pusat	20 Juli - 15 Sept
24	Pengecekan tabel	1 Agust - 15 Sept
25	Pembahasan awal hasil pengolahan data	8 Agust - 10 Agust
26	Rilis Hasil Awal PSPK2011	12 Agustus
27	Workshop hasil pengolahan data di pusat bersama provinsi	20 Sept - 23 Sept
28	Workshop hasil pengolahan data di provinsi	26 Sept - 7 Okt
29	Penyusunan laporan akhir	10 Okt - 10 Nov

BAB

2

METODOLOGI

2.1. Cakupan

Responden pendataan sapi potong, sapi perah, dan kerbau (PSPK2011) mencakup rumah tangga/perusahaan berbadan hukum/lainnya (RPH, UPT, Asrama, Pesantren, dll) yang memelihara ternak sapi potong, sapi perah, dan atau kerbau di seluruh wilayah Indonesia yang mencakup 33 provinsi, 497 kabupaten/kota, 6.699 kecamatan dan 77.548 desa/kelurahan.

Data yang dikumpulkan mencakup nama dan alamat dari rumah tangga pemelihara/usaha, pedagang, perusahaan berbadan hukum, koperasi, BUMN dan BUMD sapi potong/sapi perah/kerbau; jumlah menurut jenis kelamin, umur, dan rumpun/ras; dan cara pemeliharaan, status kepemilikan, mutasi, dan inseminasi buatan.

2.2. Kerangka Induk

Kerangka induk untuk kegiatan PSPK2011 dibentuk dari data hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) yang memuat informasi rumah tangga yang berusaha di lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama usaha pertanian dengan status berusaha (baik berusaha sendiri maupun berusaha dibantu buruh tidak dibayar/buruh dibayar), yang meliputi subsektor:

- a. Pertanian tanaman padi & palawija;
- b. Hortikultura;
- c. Perkebunan;
- d. Perikanan;
- e. Peternakan;
- f. Kehutanan dan pertanian lainnya.

Alasan penggunaan daftar rumah tangga usaha pertanian sebagai kerangka induk adalah karena pada umumnya sapi/kerbau dipelihara oleh petani.

Berdasarkan informasi di atas, dilakukan identifikasi desa/kelurahan berdasarkan muatan rumah tangga usaha pertanian sehingga terbentuk desa-desa dengan kategori:

- a. **Desa Pertanian** adalah desa-desa yang memuat sedikitnya 1 (satu) rumah tangga usaha pertanian.
- b. **Desa Non-pertanian** adalah desa-desa yang tidak memuat satupun rumah tangga usaha pertanian.

2.3. Metode Pengumpulan Data dan Metode Penentuan Responden

Pengumpulan data pada pelaksanaan PSPK2011 dilakukan dengan kunjungan dan wawancara langsung dengan responden, sedangkan penentuan responden PSPK2011 dilakukan melalui 2 (dua) metode sebagai berikut:

- a. **Metode 1:** Penentuan responden melalui proses identifikasi rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 (Daftar PSKP2011-P) dan *snowballing*.

Metode ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi keberadaan rumah tangga pertanian yang telah dicetak (*preprinted*) pada Daftar PSPK2011-P. Pengidentifikasi dilakukan dengan terlebih dahulu mengkonfirmasi keberadaan rumahtangga tersebut dengan narasumber utama, yaitu Ketua atau pengurus Satuan Lingkungan Setempat (SLS), seperti Ketua Rukun Tetangga/Dusun/ Lingkungan/Jorong, dsb. Nara sumber lain yang memenuhi syarat adalah Ketua Kelompok Tani (Kapoktan), Tokoh Masyarakat (Tomas) atau Tokoh Agama (Toga). Hasil konfirmasi dari narasumber ini adalah identifikasi rumah tangga/perusahaan yang memelihara/ memperdagangkan sapi potong/sapi perah/kerbau yang selanjutnya harus dikunjungi oleh petugas (PCL). Selanjutnya, apapun hasil kunjungan pada rumahtangga ini, PCL harus melakukan proses *snowballing* yaitu dengan menanyakan pada rumahtangga tersebut apakah ada rumahtangga atau perusahaan lain yang memelihara/memperdagangkan sapi potong, sapi perah, atau kerbau disekitarnya yang masih dalam satu SLS (desa).

Pendataan dengan *snowballing* atau getok tular adalah pendataan rumah tangga, pedagang, perusahaan ber badan hukum, dan lainnya (RPH, UPT, Asrama, Pesantren, dll) yang memelihara/memperdagangkan sapi potong/sapi perah/kerbau, berdasarkan informasi dari berbagai narasumber termasuk rumah tangga yang dikunjungi oleh PCL.

Penentuan responden melalui proses identifikasi rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 dan *snowballing* ini **dilakukan di desa/kelurahan pertanian.**

b. Metode 2: Penentuan responden melalui proses penyisiran (*sweeping*) dan *snowballing*.

Metode ini dilakukan dengan cara penyisiran (*sweeping*) berdasarkan informasi yang diperoleh dari narasumber yang ada di desa {Aparat Desa/Kelurahan, Kapoktan, Tomas, Toga, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL), Kepala Cabang Dinas (KCD), dan lainnya}.

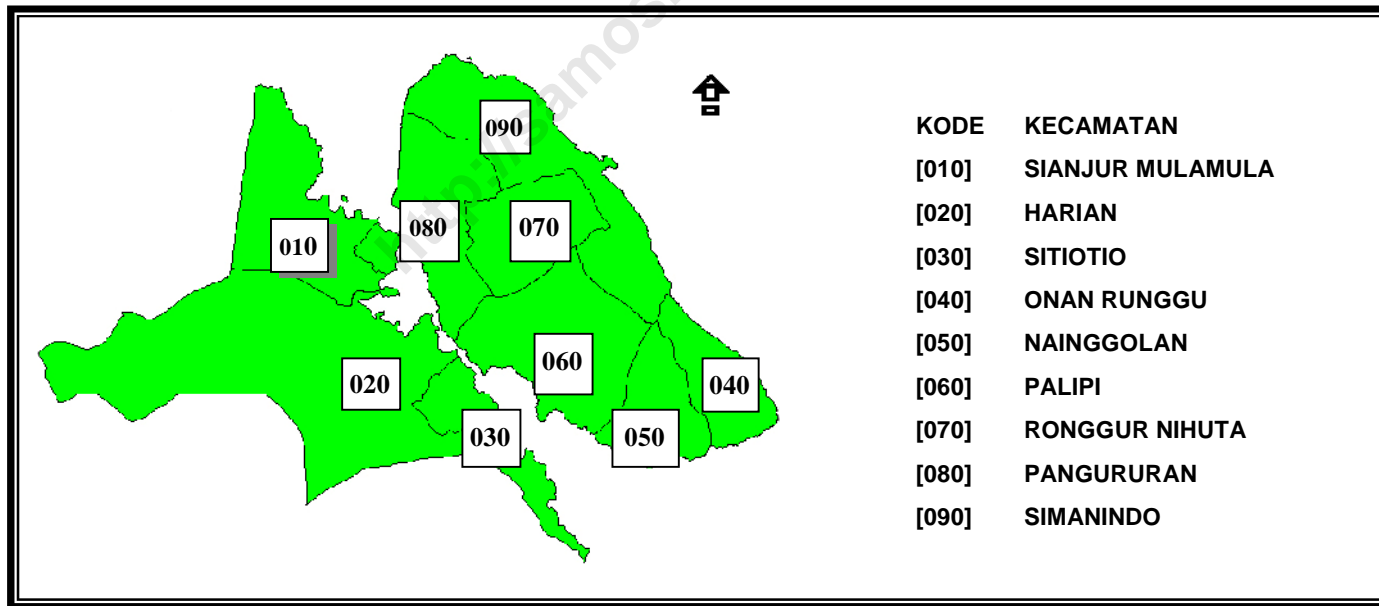
Hasil informasi yang diperoleh dari nara sumber diisikan pada Daftar PSPK2011-S untuk selanjutnya dikunjungi oleh petugas (PCL). Apabila rumah tangga/perusahaan yang dikunjungi tersebut dapat ditemukan, maka selanjutnya PCL harus melakukan proses *snowballing* yaitu dengan menanyakan pada rumah tangga/perusahaan tersebut apakah ada rumah tangga/perusahaan lain yang memelihara/memperdagangkan sapi potong/sapi perah/kerbau di desa tersebut. Penentuan responden melalui proses penyisiran dan *snowballing* **dilakukan di desa/kelurahan non-pertanian.**

BAB

3

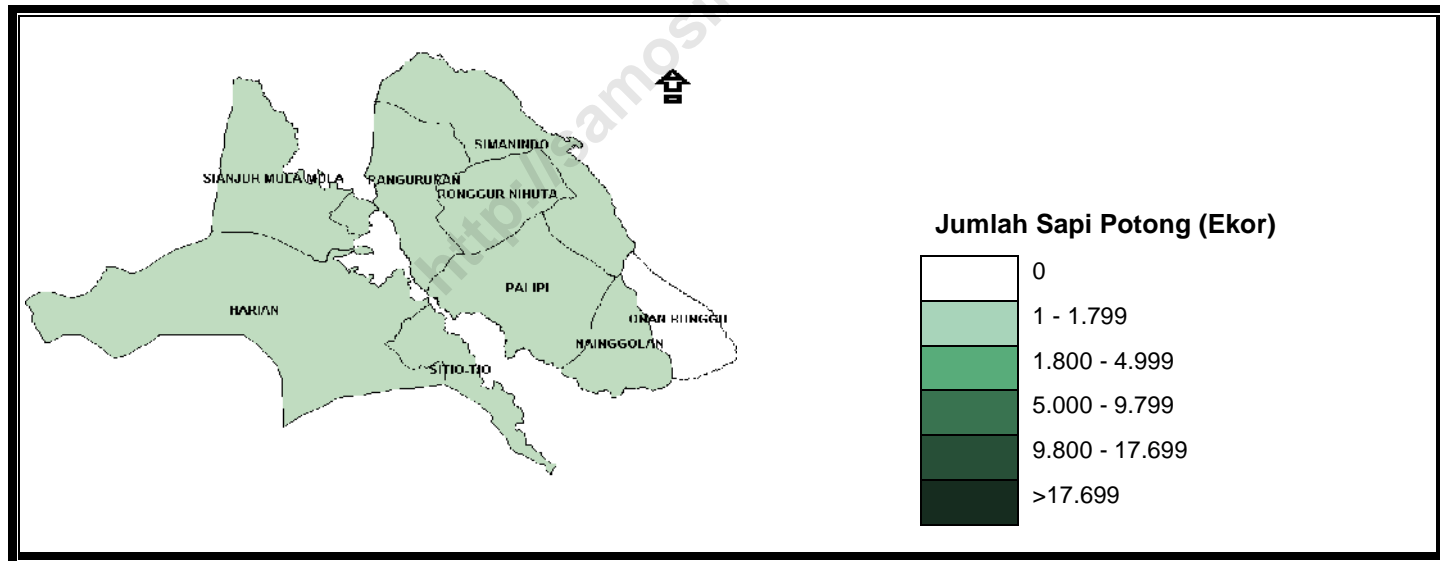
URAIAN HASIL PSPK2011

Berdasarkan hasil PSPK2011 populasi sapi potong di Kabupaten Samosir pada tahun 2011 tercatat 1.370 ekor atau sekitar 0,25 persen dari seluruh populasi sapi potong di Provinsi Sumatera Utara.



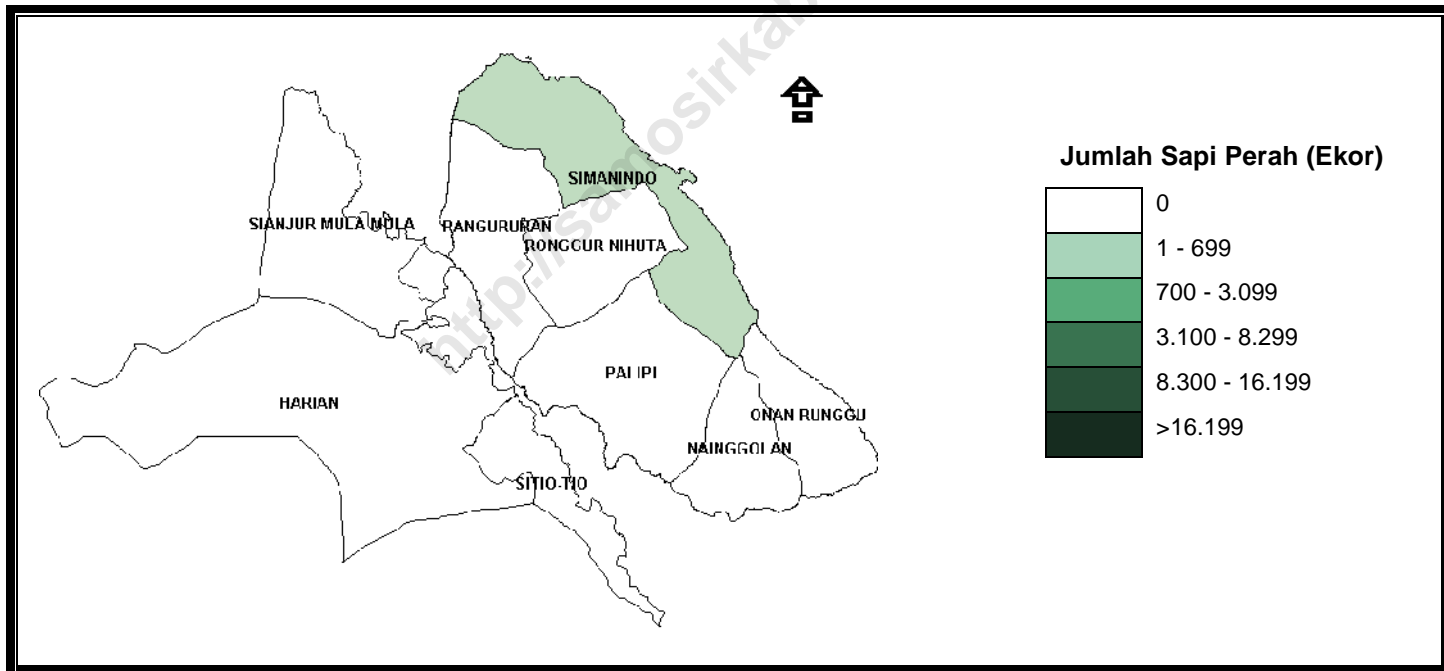
Gambar 1. Indeks Nama Kecamatan di Kabupaten Samosir

Dari gambar 2 secara geografis Kabupaten Samosir dengan 9 Kecamatan mempunyai populasi sapi potong hampir di seluruh Kecamatan wilayah Kabupaten Samosir, kecuali Kecamatan Onan Runggu. Populasi sapi potong terbesar di Kabupaten Samosir berada di Kecamatan Palipi sebanyak 330 ekor atau 24,09 persen dari populasi sapi potong di Samosir disusul kemudian Harian 232 ekor atau 16,93 persen; Pangururan 204 ekor atau 14,89 persen; Sianjur Mula-mula 193 ekor atau 14,09 persen dan Simanindo 178 ekor atau 12,99 persen, sementara Kecamatan lainnya populasinya dibawah 10 persen dari total populasi sapi potong di Samosir.



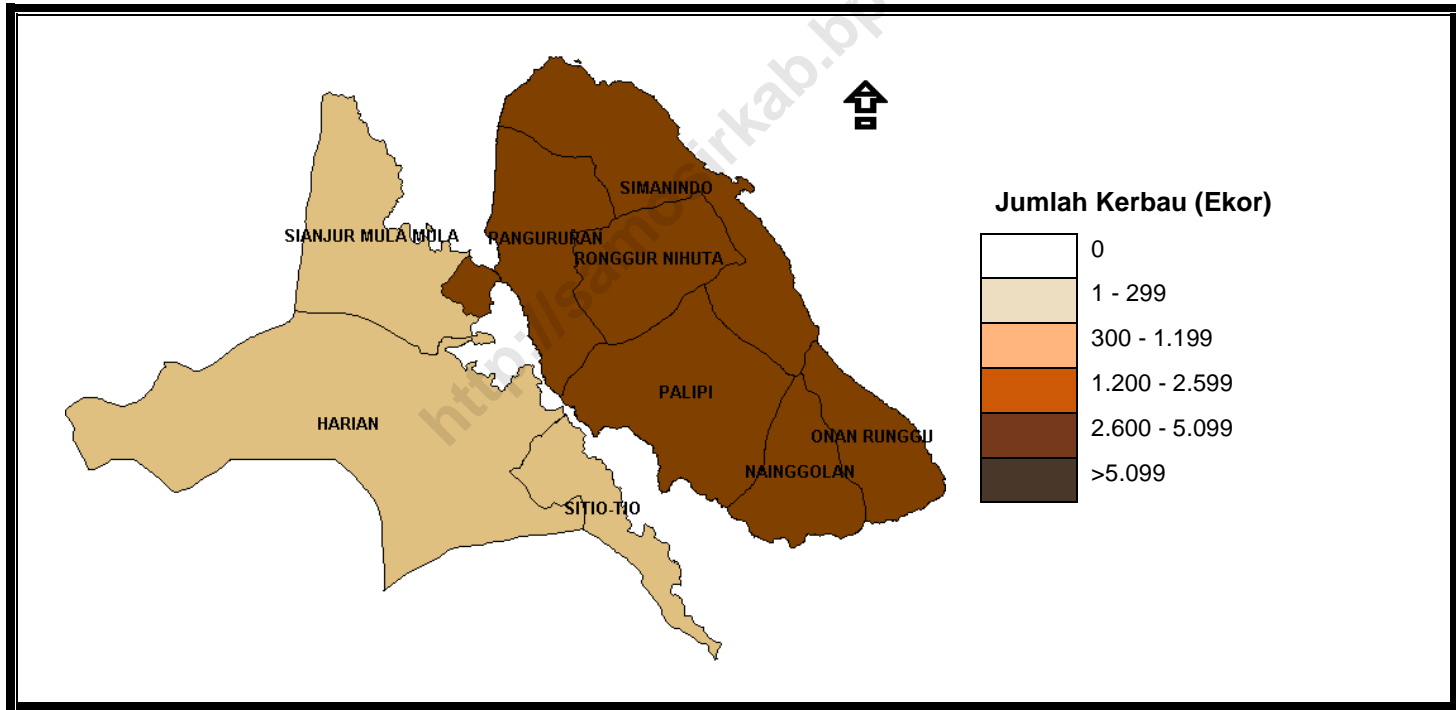
Gambar 2. Sebaran Populasi Sapi Potong Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir

Gambaran kondisi sebaran populasi sapi perah di Samosir menunjukkan hal yang sangat berbeda dengan sapi potong, dimana sapi perah hanya ada di 1 Kecamatan, yaitu Kecamatan Simanindo di Desa Pardomuan dipelihara oleh 1 Rumah Tangga sebanyak 5 ekor dan Desa Martoba dipelihara oleh 2 Rumah Tangga sebanyak 3 ekor. Populasi sapi perah di Kabupaten Samosir masih dibawah 1 persen dibandingkan dengan populasi sapi perah di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 3. Sebaran Populasi Sapi Perah Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir

Berbeda dengan populasi sapi potong dan sapi perah yang populasinya tidak merata, Kabupaten Samosir merupakan populasi kerbau terbesar di Sumatera Utara yaitu sebanyak 27.051 ekor atau 23,67 persen dari populasi kerbau di Sumatera Utara. Populasi kerbau tersebar merata secara geografis di seluruh wilayah Samosir (gambar 4).



Gambar 4. Sebaran Populasi Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir

Dirinci menurut Kecamatan, populasi kerbau terbesar terdapat di Kecamatan Pangururan sebanyak 5.083 ekor atau 18,79 persen dari populasi kerbau di Kabupaten Samosir. Kecamatan berikutnya dengan jumlah populasi kerbau terbanyak kedua adalah Onan Runggu 4.842 ekor atau 17,90 persen; Palipi 4.420 ekor atau 16,34 persen; Simanindo 3.874 ekor atau 14,32 persen; Nainggolan 3.851 ekor atau 14,24 persen; dan Ronggur Nihuta 2.902 ekor atau 10,73 persen. Kecamatan lainnya mencatat populasi kerbau kurang dari seribu ekor.

Secara umum hasil pendataan PSPK2011 dapat dilihat pada table 1 berikut ini :

Tabel 1. Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Kecamatan Berdasarkan hasil PSPK 2011

Kecamatan	Sapi Potong		Kerbau		Sapi Perah	
	Populasi	%	Populasi	%	Populasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sianjur Mula-mula	193	14,09	698	2,58	-	-
Harian	232	16,93	845	3,12	-	-
Sitio-tio	131	9,56	536	1,98	-	-
Onan Runggu	-	-	4.842	17,90	-	-
Nainggolan	10	0,73	3.851	14,24	-	-
Palipi	330	24,09	4.420	16,34	-	-
Ronggur Nihuta	92	6,72	2.902	10,73	-	-
Pangururan	204	14,89	5.083	18,79	-	-
Simanindo	178	12,99	3.874	14,32	8	100,00
Samosir	1 370	100,00	27 051	100,00	8	100,00

LAMPIRAN

<http://amosirkab.bps.go.id>

<http://samosirkab.bps.go.id>

SAPI POTONG

Tabel 1.

Banyaknya Ternak Sapi Potong Menurut Rumpun, Jenis Kelamin, dan Umur terhadap Total Jumlah Ternak Sapi Potong

Karakteristik	Rumpun				Jumlah
	Sapi Onggole/PO	Sapi Aceh	Sapi Mandras	Sapi Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jantan - Anak	86	10	-	35	131
Jantan - Muda	88	1	-	58	147
Jantan - Dewasa	95	11	-	44	150
Sub Jumlah Jantan	269	22	0	137	428
Betina - Anak	84	6	-	33	123
Betina - Muda	88	11	-	65	164
Betina - Dewasa	391	42	-	222	655
Sub Jumlah Betina	563	59	0	320	942
JUMLAH	832	81	0	457	1 370

Tabel 2.

Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Potong Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	62	-	-	-	62
[020] Harian	41	-	-	-	41
[030] Sitio-tio	20	-	-	-	20
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	0
[050] Nainggolan	5	-	-	-	5
[060] Palipi	122	-	-	-	122
[070] Ronggur Nihuta	36	-	-	-	36
[080] Pangururan	71	-	-	-	71
[090] Simanindo	20	-	-	1	21
Samosir	377	-	-	1	378

Tabel 3.

Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Potong Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	100,00	-	-	-	100,00
[020] Harian	100,00	-	-	-	100,00
[030] Sitio-tio	100,00	-	-	-	100,00
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	100,00	-	-	-	100,00
[060] Palipi	100,00	-	-	-	100,00
[070] Ronggur Nihuta	100,00	-	-	-	100,00
[080] Pangururan	100,00	-	-	-	100,00
[090] Simanindo	95,24	-	-	4,76	100,00
Samosir	99,74	-	-	0,26	100,00

Tabel 4.

Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Potong Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	16,45	-	-	-	16,40
[020] Harian	10,88	-	-	-	10,85
[030] Sitio-tio	5,31	-	-	-	5,29
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	1,33	-	-	-	1,32
[060] Palipi	32,36	-	-	-	32,28
[070] Ronggur Nihuta	9,55	-	-	-	9,52
[080] Pangururan	18,83	-	-	-	18,78
[090] Simanindo	5,31	-	-	100,00	5,56
Samosir	100,00	-	-	100,00	100,00

Tabel 5.

Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	193	-	-	-	193
[020] Harian	232	-	-	-	232
[030] Sitio-tio	131	-	-	-	131
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	10	-	-	-	10
[060] Palipi	330	-	-	-	330
[070] Ronggur Nihuta	92	-	-	-	92
[080] Pangururan	204	-	-	-	204
[090] Simanindo	172	-	-	6	178
Samosir	1 364	0	0	6	1 370

Tabel 6.

Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	100,00	-	-	-	100,00
[020] Harian	100,00	-	-	-	100,00
[030] Sitio-tio	100,00	-	-	-	100,00
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	100,00	-	-	-	100,00
[060] Palipi	100,00	-	-	-	100,00
[070] Ronggur Nihuta	100,00	-	-	-	100,00
[080] Pangururan	100,00	-	-	-	100,00
[090] Simanindo	96,63	-	-	3,37	100,00
Samosir	99,56	-	-	0,44	100,00

Tabel 7.

Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	14,15	-	-	-	14,09
[020] Harian	17,01	-	-	-	16,93
[030] Sitio-tio	9,60	-	-	-	9,56
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	0,73	-	-	-	0,73
[060] Palipi	24,19	-	-	-	24,09
[070] Ronggur Nihuta	6,74	-	-	-	6,72
[080] Pangururan	14,96	-	-	-	14,89
[090] Simanindo	12,61	-	-	100,00	12,99
Samosir	100,00	-	-	100,00	100,00

Tabel 8.

Banyaknya Ternak Sapi Potong di Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas Sama Sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	7	128	58	193
[020] Harian	-	164	68	232
[030] Sitio-tio	-	13	118	131
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	2	8	-	10
[060] Palipi	6	214	110	330
[070] Ronggur Nihuta	2	77	13	92
[080] Pangururan	37	66	101	204
[090] Simanindo	-	46	126	172
Samosir	54	716	594	1 364

Tabel 9.

Persentase Ternak Sapi Potong di Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Dikandangan	Dikandangan dan Dilepas	Dilepas Sama Sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	3,63	66,32	30,05	100,00
[020] Harian	-	70,69	29,31	100,00
[030] Sitio-tio	-	9,92	90,08	100,00
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	20,00	80,00	-	100,00
[060] Palipi	1,82	64,85	33,33	100,00
[070] Ronggur Nihuta	2,17	83,70	14,13	100,00
[080] Pangururan	18,14	32,35	49,51	100,00
[090] Simanindo	-	26,74	73,26	100,00
Samosir	3,96	52,49	43,55	100,00

Tabel 10.

Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembang- biakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	161	30	2	-	193
[020] Harian	221	9	2	-	232
[030] Sitio-tio	112	15	4	-	131
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	6	4	-	-	10
[060] Palipi	323	7	-	-	330
[070] Ronggur Nihuta	61	10	21	-	92
[080] Pangururan	189	13	-	2	204
[090] Simanindo	169	3	-	-	172
Samosir	1 242	91	29	2	1 364

Tabel 11.

Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembang- biakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	83,42	15,54	1,04	-	100,00
[020] Harian	95,26	3,88	0,86	-	100,00
[030] Sitio-tio	85,50	11,45	3,05	-	100,00
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	60,00	40,00	-	-	100,00
[060] Palipi	97,88	2,12	-	-	100,00
[070] Ronggur Nihuta	66,30	10,87	22,83	-	100,00
[080] Pangururan	92,65	6,37	-	0,98	100,00
[090] Simanindo	98,26	1,74	-	-	100,00
Samosir	91,06	6,67	2,13	0,15	100,00

Tabel 12.

Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Perusahaan Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembang- biakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-	-

Tabel 13.

Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Perusahaan Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembang- biakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-	-

Tabel 14.

Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembang- biakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	6	-	-	-	6
Samosir	6	-	-	-	6

Tabel 15.

Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembang- biakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	100,00	-	-	-	100,00
Samosir	100,00	-	-	-	100,00

Tabel 16.

Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	44	22	2	-
[020] Harian	33	7	2	-
[030] Sitio-tio	19	6	1	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	3	2	-	-
[060] Palipi	116	7	-	-
[070] Ronggur Nihuta	34	8	7	-
[080] Pangururan	61	10	-	1
[090] Simanindo	20	1	-	-
Samosir	330	63	12	1

Tabel 17.

Persentase Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	13,33	34,92	16,67	-
[020] Harian	10,00	11,11	16,67	-
[030] Sitio-tio	5,76	9,52	8,33	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	0,91	3,17	-	-
[060] Palipi	35,15	11,11	-	-
[070] Ronggur Nihuta	10,30	12,70	58,33	-
[080] Pangururan	18,48	15,87	-	100,00
[090] Simanindo	6,06	1,59	-	-
Samosir	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 18.

Banyaknya Perusahaan Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-

Tabel 19.

Persentase Perusahaan Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-

Tabel 20.

Banyaknya Unit Pemelihara Sapi Potong Lainnya Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	1	-	-	-
Samosir	1	-	-	-

Tabel 21.

Persentase Unit Pemelihara Sapi Potong Lainnya Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	100,00	-	-	-
Samosir	100,00	-	-	-

Tabel 22.

Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Onggole/PO	Bali	Aceh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	50	9	-	3
[020] Harian	40	-	-	1
[030] Sitio-tio	5	15	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	4	-	1
[060] Palipi	6	116	-	-
[070] Ronggur Nihuta	15	1	18	2
[080] Pangururan	64	6	1	-
[090] Simanindo	6	7	7	-
Samosir	186	158	26	7

Tabel 23.

Persentase Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Onggole/PO	Bali	Aceh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	26,88	5,70	-	42,86
[020] Harian	21,51	-	-	14,29
[030] Sitio-tio	2,69	9,49	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	2,53	-	14,29
[060] Palipi	3,23	73,42	-	-
[070] Ronggur Nihuta	8,06	0,63	69,23	28,57
[080] Pangururan	34,41	3,80	3,85	-
[090] Simanindo	3,23	4,43	26,92	-
Samosir	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 24.

Banyaknya Perusahaan Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Onggole/PO	Bali	Aceh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	5
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-

Tabel 25.

Persentase Perusahaan Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Onggole/PO	Bali	Aceh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	5
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-

Tabel 26.

Banyaknya Pedagang Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Onggole/PO	Bali	Aceh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-

Tabel 27.

Persentase Pedagang Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Onggole/PO	Bali	Aceh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-

Tabel 28.

Banyaknya Unit Pemelihara Sapi Potong Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Onggole/PO	Bali	Aceh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	1	-
Samosir	-	-	1	-

Tabel 29.

Persentase Unit Pemelihara Sapi Potong Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Onggole/PO	Bali	Aceh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	100,00	-
Samosir	-	-	100,00	-

Tabel 30.

Banyaknya Ternak Sapi Potong Onggole/PO Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	De-wa-sa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur 4	4 < umur 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[010] Sianjur Mula-mula	21	16	21	58	16	17	22	36	18	109	167
[020] Harian	25	28	17	70	29	23	18	57	34	161	231
[030] Sitio-tio	4	13	7	24	7	12	12	11	5	47	71
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	3	4	3	10	6	3	5	8	-	22	32
[070] Ronggur Nihuta	3	-	2	5	2	-	2	5	11	20	25
[080] Pangururan	19	19	33	71	8	21	28	27	24	108	179
[090] Simanindo	11	8	12	31	16	12	12	47	9	96	127
Samosir	86	88	95	269	84	88	99	191	101	563	832

Tabel 31.

Persentase Ternak Sapi Potong Onggole/PO Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jantan				Betina					Sub Jumlah	Jumlah
	Anak	Muda	De-wa-sa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa				
							2 < umur 4	4 < umur 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[010] Sianjur Mula-mula	2,52	1,92	2,52	6,97	1,92	2,04	2,64	4,33	2,16	13,10	20,07
[020] Harian	3,00	3,37	2,04	8,41	3,49	2,76	2,16	6,85	4,09	19,35	27,76
[030] Sitio-tio	0,48	1,56	0,84	2,88	0,84	1,44	1,44	1,32	0,60	5,65	8,53
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	0,36	0,48	0,36	1,20	0,72	0,36	0,60	0,96	-	2,64	3,85
[070] Ronggur Nihuta	0,36	-	0,24	0,60	0,24	-	0,24	0,60	1,32	2,40	3,00
[080] Pangururan	2,28	2,28	3,97	8,53	0,96	2,52	3,37	3,25	2,88	12,98	21,51
[090] Simanindo	1,32	0,96	1,44	3,73	1,92	1,44	1,44	5,65	1,08	11,54	15,26
Samosir	10,34	10,58	11,42	32,33	10,10	10,58	11,90	22,96	12,14	67,67	100,00

Tabel 32.

Banyaknya Ternak Sapi Potong Bali Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jantan				Betina					Jumlah	
	Anak	Muda	De-wa-sa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa				Sub Jumlah
							2 < umur 4	4 < umur 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[010] Sianjur Mula-mula	4	2	4	10	1	1	4	5	-	11	21
[020] Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	2	4	14	20	4	7	9	16	4	40	60
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	1	1	2	-	2	-	2	1	5	7
[060] Palipi	23	44	20	87	25	46	52	63	25	211	298
[070] Ronggur Nihuta	1	-	-	1	-	-	-	1	1	2	3
[080] Pangururan	4	-	-	4	-	4	7	-	7	18	22
[090] Simanindo	-	6	4	10	3	4	5	12	-	24	34
Samosir	34	57	43	134	33	64	77	99	38	311	445

Tabel 33.

Persentase Ternak Sapi Potong Bali Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	De-wa-sa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur 4	4 < umur 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[010] Sianjur Mula-mula	0,90	0,45	0,90	2,25	0,22	0,22	0,90	1,12	-	2,47	4,72
[020] Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	0,45	0,90	3,15	4,49	0,90	1,57	2,02	3,60	0,90	8,99	13,48
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	0,22	0,22	0,45	-	0,45	-	0,45	0,22	1,12	1,57
[060] Palipi	5,17	9,89	4,49	19,55	5,62	10,34	11,69	14,16	5,62	47,42	66,97
[070] Ronggur Nihuta	0,22	-	-	0,22	-	-	-	0,22	0,22	0,45	0,67
[080] Pangururan	0,90	-	-	0,90	-	0,90	1,57	-	1,57	4,04	4,94
[090] Simanindo	-	1,35	0,90	2,25	0,67	0,90	1,12	2,70	-	5,39	7,64
Samosir	7,64	12,81	9,66	30,11	7,42	14,38	17,30	22,25	8,54	69,89	100,00

Tabel 34.

Banyaknya Ternak Sapi Potong Aceh Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jantan				Betina					Sub Jumlah	Jumlah	
	Anak	Muda	De-wa-sa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa					
							2 < umur 4	4 < umur 6	umur > 6			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	10	1	9	20	5	3	7	13	13	41	61	
[080] Pangururan	-	-	-	-	-	3	-	-	-	3	3	
[090] Simanindo	-	-	2	2	1	5	-	7	2	15	17	
Samosir	10	1	11	22	6	11	7	20	15	59	81	

Tabel 35.

Persentase Ternak Sapi Potong Mandras Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jantan				Betina					Sub Jumlah	Jumlah	
	Anak	Muda	De-wa-sa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa					
							2 < umur 4	4 < umur 6	umur > 6			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	12,35	1,23	11,11	24,69	6,17	3,70	8,64	16,05	16,05	50,62	75,31	
[080] Pangururan	-	-	-	-	-	3,70	-	-	-	3,70	3,70	
[090] Simanindo	-	-	2,47	2,47	1,23	6,17	-	8,64	2,47	18,52	20,99	
Samosir	12,35	1,23	13,58	27,16	7,41	13,58	8,64	24,69	18,52	72,84	100,00	

Tabel 36.

Banyaknya Ternak Sapi Potong Lainnya Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jantan				Betina					Jumlah	
	Anak	Muda	De-wa-sa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa				Sub Jumlah
							2 < umur 4	4 < umur 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(1-)	(11)	(12)
[010] Sianjur Mula-mula	1	1	1	3	-	-	2	-	-	2	5
[020] Harian	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3
[060] Palipi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-	1	-	2	-	3	3
[080] Pangururan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Samosir	1	1	1	3	-	1	2	6	-	9	12

Tabel 37.

Persentase Ternak Sapi Potong Lainnya Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jantan				Betina					Jumlah	
	Anak	Muda	De-wa-sa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa				Sub Jumlah
							2 < umur 4	4 < umur 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[010] Sianjur Mula-mula	8,33	8,33	8,33	25,00	-	-	16,67	-	-	16,67	41,67
[020] Harian	-	-	-	-	-	-	-	8,33	-	8,33	8,33
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	25,00	-	25,00	25,00
[060] Palipi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-	8,33	-	16,67	-	25,00	25,00
[080] Pangururan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Samosir	8,33	8,33	8,33	25,00	-	8,33	16,67	50,00	-	75,00	100,00

Tabel 38.

Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Bunting dan Melahirkan Menurut Kecamatan Selama Setahun yang lalu

Kecamatan	Sapi Potong Betina yang di IB			Sapi Potong Betina tidak di IB		Sapi Potong Betina yang Bunting setahun yang lalu	Sapi Potong Betina yang Melahirkan setahun yang lalu
	Jumlah	Bunting	Melahirkan	Bunting	Melahirkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	49	47	49	47
[020] Harian	-	-	-	72	42	72	42
[030] Sitio-tio	-	-	-	19	16	19	16
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	87	57	87	57
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	29	20	29	20
[080] Pangururan	-	-	-	31	31	31	31
[090] Simanindo	-	-	-	33	30	33	30
Samosir	-	-	-	320	243	320	243

Tabel 39.

Persentase Ternak Sapi Potong yang Bunting dan Melahirkan Menurut Kecamatan Selama Setahun yang lalu

Kecamatan	Sapi Potong Betina yang di IB			Sapi Potong Betina tidak di IB		Sapi Potong Betina yang Bunting setahun yang lalu	Sapi Potong Betina yang Melahirkan setahun yang lalu
	Jumlah	Bunting	Melahirkan	Bunting	Melahirkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	15,31	19,34	15,31	19,34
[020] Harian	-	-	-	22,50	17,28	22,50	17,28
[030] Sitio-tio	-	-	-	5,94	6,58	5,94	6,58
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	27,19	23,46	27,19	23,46
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	9,06	8,23	9,06	8,23
[080] Pangururan	-	-	-	9,69	12,76	9,69	12,76
[090] Simanindo	-	-	-	10,31	12,35	10,31	12,35
Samosir	-	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 40.

Banyaknya Ternak Sapi Potong yang di Pelihara Menurut Kecamatan dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Sapi Potong yang dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang di Pelihara/di Kuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	109	86	2	193
[020] Harian	143	89	-	232
[030] Sitio-tio	55	76	-	131
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	8	2	-	10
[060] Palipi	242	98	10	330
[070] Ronggur Nihuta	54	38	-	92
[080] Pangururan	124	80	-	204
[090] Simanindo	133	45	-	178
Samosir	868	514	12	1 370

Tabel 41.

Persentase Ternak Sapi Potong yang di Pelihara Menurut Kecamatan dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Sapi Potong yang dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang di Pelihara/di Kuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	12,56	16,73	16,67	14,09
[020] Harian	16,47	17,32	-	16,93
[030] Sitio-tio	6,34	14,79	-	9,56
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	0,92	0,39	-	0,73
[060] Palipi	27,88	19,07	83,33	24,09
[070] Ronggur Nihuta	6,22	7,39	-	6,72
[080] Pangururan	14,29	15,56	-	14,89
[090] Simanindo	15,32	8,75	-	12,99
Samosir	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 42.

Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kecamatan dan Sumber Perolehan

Kecamatan	Sumber Perolehan Sapi yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	8	5	73	-	86
[020] Harian	44	-	45	-	89
[030] Sitio-tio	-	-	76	-	76
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	2	-	2
[060] Palipi	-	-	97	1	98
[070] Ronggur Nihuta	3	-	35	-	38
[080] Pangururan	17	-	63	-	80
[090] Simanindo	-	2	43	-	45
Samosir	72	7	434	1	514

Tabel 43.

Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kecamatan dan Sumber Perolehan

Kecamatan	Sumber Perolehan Sapi yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	11,11	71,43	16,82	-	16,73
[020] Harian	61,11	-	10,37	-	17,32
[030] Sitio-tio	-	-	17,51	-	14,79
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	0,46	-	0,39
[060] Palipi	-	-	22,35	100,00	19,07
[070] Ronggur Nihuta	4,17	-	8,06	-	7,39
[080] Pangururan	23,61	-	14,52	-	15,56
[090] Simanindo	-	28,57	9,91	-	8,75
Samosir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 44.

Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara menurut Kecamatan dan Lokasi Asal Ternak

Kecamatan	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	186	3	4	-	193
[020] Harian	217	15	-	-	232
[030] Sitio-tio	131	-	-	-	131
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	10	-	-	-	10
[060] Palipi	330	-	-	-	330
[070] Ronggur Nihuta	80	6	6	-	92
[080] Pangururan	179	25	-	-	204
[090] Simanindo	178	-	-	-	178
Samosir	1 311	49	10	-	1 370

Tabel 45.

Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara menurut Kecamatan dan Lokasi Asal Ternak

Kecamatan	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	96,37	1,55	2,07	-	100,00
[020] Harian	93,53	6,47	-	-	100,00
[030] Sitio-tio	100,00	-	-	-	100,00
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	100,00	-	-	-	100,00
[060] Palipi	100,00	-	-	-	100,00
[070] Ronggur Nihuta	86,96	6,52	6,52	-	100,00
[080] Pangururan	87,75	12,25	-	-	100,00
[090] Simanindo	100,00	-	-	-	100,00
Samosir	95,69	3,58	0,73	-	100,00

Tabel 46.

Banyaknya Ternak Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Penjualan Sapi Potong yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	165	28	-	-	193
[020] Harian	232	-	-	-	232
[030] Sitio-tio	119	12	-	-	131
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	8	2	-	-	10
[060] Palipi	330	-	-	-	330
[070] Ronggur Nihuta	87	1	4	-	92
[080] Pangururan	204	-	-	-	204
[090] Simanindo	178	-	-	-	178
Samosir	1 323	43	4	-	1 370

Tabel 47.

Persentase Lokasi Tujuan Penjualan Sapi Potong Menurut Kecamatan Pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Penjualan Sapi Potong yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	85,49	14,51	-	-	100,00
[020] Harian	100,00	-	-	-	100,00
[030] Sitio-tio	90,84	9,16	-	-	100,00
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	80,00	20,00	-	-	100,00
[060] Palipi	100,00	-	-	-	100,00
[070] Ronggur Nihuta	94,57	1,09	4,35	-	100,00
[080] Pangururan	100,00	-	-	-	100,00
[090] Simanindo	100,00	-	-	-	100,00
Samosir	96,57	3,14	0,29	-	100,00

Tabel 48.

Banyaknya Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Mutasi Selama Setahun Yang Lalu

Kecamatan	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010] Sianjur Mula-mula	3	47	10	1	-	-	4	-
[020] Harian	3	42	31	10	1	-	25	-
[030] Sitio-tio	1	17	-	10	-	-	1	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	3	59	2	26	1	-	3	2
[070] Ronggur Nihuta	-	21	1	44	1	-	10	2
[080] Pangururan	2	31	13	-	-	-	1	-
[090] Simanindo	1	32	2	5	-	-	7	-
Samosir	13	249	59	96	3	-	51	4

Tabel 49.

Keterangan Mutasi Sapi Potong Menurut Kecamatan Selama Setahun Yang Lalu

Kecamatan	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010] Sianjur Mula-mula	2,17	34,06	7,25	0,72	-	-	2,90	-
[020] Harian	1,56	21,88	16,15	5,21	0,52	-	13,02	-
[030] Sitio-tio	0,81	13,71	-	8,06	-	-	0,81	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	1,01	19,80	0,67	8,72	0,34	-	1,01	0,67
[070] Ronggur Nihuta	-	16,54	0,79	34,65	0,79	-	7,87	1,57
[080] Pangururan	1,27	19,75	8,28	-	-	-	0,64	-
[090] Simanindo	0,65	20,65	1,29	3,23	-	-	4,52	-
Samosir	1,08	20,73	4,91	7,99	0,25	-	4,25	0,33

SAPI PERAH

<http://www.mosirkab.bps.go.id>

Tabel 1.

Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Perah Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	3	-	-	-	3
Samosir	3	-	-	-	3

Tabel 2.

Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Perah Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	100,00	-	-	-	100,00
Samosir	100,00	-	-	-	100,00

Tabel 3.

Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Perah Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	100,00	-	-	-	100,00
Samosir	100,00	-	-	-	100,00

Tabel 4.

Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	8	-	-	-	8
Samosir	8	-	-	-	8

Tabel 5.

Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	100,00	-	-	-	100,00
Samosir	100,00	-	-	-	100,00

Tabel 6.

Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	100,00	-	-	-	100,00
Samosir	100,00	-	-	-	100,00

Tabel 7.

Banyaknya Ternak Sapi Perah di Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Dikandangan	Dikandangan dan Dilepas	Dilepas Sama Sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	8	-	-	8
Samosir	8	-	-	8

Tabel 8.

Persentase Ternak Sapi Perah di Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Dikandangan	Dikandangan dan Dilepas	Dilepas Sama Sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	100,00	-	-	100,00
Samosir	100,00	-	-	100,00

Tabel 9.

Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	8	-	-	-	8
Samosir	8	-	-	-	8

Tabel 10.

Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	100,00	-	-	-	100,00
Samosir	100,00	-	-	-	100,00

Tabel 11.

Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Perusahaan Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-	-

Tabel 12.

Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Perusahaan Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-	-

Tabel 13.

Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-	-

Tabel 14.

Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-	-

Tabel 15.

Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Sapi Perah Menurut Kecamatan dan Tujuan Utama Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	3	-	-	-
Samosir	3	-	-	-

Tabel 16.

Persentase Rumah Tangga Pemelihara Sapi Perah Menurut Kecamatan dan Tujuan Utama Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	100,00	-	-	-
Samosir	100,00	-	-	-

Tabel 17.

Banyaknya Perusahaan Peternakan Sapi Perah Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-

Tabel 18.

Persentase Perusahaan Peternakan Sapi Perah Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-

Tabel 19.

Banyaknya Unit Pemelihara Sapi Perah Lainnya Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-

Tabel 20.

Persentase Unit Pemelihara Sapi Perah Lainnya Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-

Tabel 21

Banyaknya Ternak Sapi Perah Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jantan				Betina					Sub Jumlah	Jumlah	
	Anak	Muda	De-wa-sa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa					
							2 < umur 4	4 < umur 6	umur > 6			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	1	2	3	-	-	1	-	4	5	8	
Samosir	-	1	2	3	-	-	1	-	4	5	8	

Tabel 22.

Persentase Ternak Sapi Perah Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Umur pada

Kecamatan	Jantan				Betina					Jumlah	
	Anak	Muda	De-wa-sa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa				Sub Jumlah
							2 < umur 4	4 < umur 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	12,50	25,00	37,50	-	-	12,50	-	50,00	62,50	100,00
Samosir	-	12,50	25,00	37,50	-	-	12,50	-	50,00	62,50	100,00

Tabel 23.

Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Bunting dan Melahirkan Menurut Kecamatan Selama Setahun yang lalu

Kecamatan	Sapi Perah Betina yang di IB			Sapi Perah Betina tidak di IB		Sapi Perah Betina yang Bunting setahun yang lalu	Sapi Perah Betina yang Melahirkan setahun yang lalu
	Jumlah	Bunting	Melahirkan	Bunting	Melahirkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	3	-	-	-	-	-	-
Samosir	3	-	-	-	-	-	-

Tabel 24.

Persentase Ternak Sapi Perah yang Bunting dan Melahirkan Menurut Kecamatan Selama Setahun yang lalu

Kecamatan	Sapi Perah Betina yang di IB			Sapi Perah Betina tidak di IB		Sapi Perah Betina yang Bunting setahun yang lalu	Sapi Perah Betina yang Melahirkan setahun yang lalu
	Jumlah	Bunting	Melahirkan	Bunting	Melahirkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	100,00	-	-	-	-	-	-
Samosir	100,00	-	-	-	-	-	-

Tabel 25.

Banyaknya Ternak Sapi Perah yang di Pelihara Menurut Kecamatan dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Sapi Perah yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang di Pelihara/di Kuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	5	3	-	8
Samosir	5	3	-	8

Tabel 26.

Persentase Ternak Sapi Perah yang di Pelihara Menurut Kecamatan dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Sapi Perah yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang di Pelihara/di Kuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	100,00	100,00	-	100,00
Samosir	100,00	100,00	-	100,00

Tabel 27.

Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kecamatan dan Sumber Perolehan

Kecamatan	Sumber Perolehan Sapi Perah yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	3	-	3
Samosir	-	-	3	-	3

Tabel 28.

Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kecamatan dan Sumber Perolehan

Kecamatan	Sumber Perolehan Sapi Perah yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	100,00	-	100,00
Samosir	-	-	100,00	-	100,00

Tabel 29.

Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara menurut Kecamatan dan Lokasi Asal Ternak

Kecamatan	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	3	5	-	-	8
Samosir	3	5	-	-	8

Tabel 30.

Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara menurut Kecamatan dan Lokasi Asal Ternak

Kecamatan	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	37,50	62,50	-	-	100,00
Samosir	37,50	62,50	-	-	100,00

Tabel 31.

Banyaknya Ternak Sapi Perah Menurut Kecamatan dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Penjualan Sapi Perah yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	3	5	-	-	8
Samosir	3	5	-	-	8

Tabel 32.

Persentase Lokasi Tujuan Penjualan Sapi Perah Menurut Kecamatan Pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Penjualan Sapi Perah yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	37,50	62,50	-	-	100,00
Samosir	37,50	62,50	-	-	100,00

Tabel 33.

Banyaknya Sapi Perah Menurut Kecamatan dan Mutasi Selama Setahun Yang Lalu

Kecamatan	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	1	-	-	-	-	1	-
Samosir	-	1	-	-	-	-	1	-

Tabel 34.

Keterangan Mutasi Sapi Perah Menurut Kecamatan Selama Setahun Yang Lalu

Kecamatan	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	12,50	-	-	-	-	12,50	-
Samosir	-	12,50	-	-	-	-	12,50	-

<http://www.kamosirkab.bps.go.id>

KERBAU

Tabel 1.

Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Kerbau Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	286	-	-	-	286
[020] Harian	246	-	-	-	246
[030] Sitio-tio	223	-	-	-	223
[040] Onan Runggu	1.329	-	1	-	1 330
[050] Nainggolan	1.305	-	-	-	1 305
[060] Palipi	1.362	-	1	-	1 363
[070] Ronggur Nihuta	956	-	1	-	957
[080] Pangururan	1.571	-	1	-	1 572
[090] Simanindo	981	-	-	-	981
Samosir	8 259	-	4	-	8 263

Tabel 2.

Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Kerbau Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	100,00	-	-	-	100,00
[020] Harian	100,00	-	-	-	100,00
[030] Sitio-tio	100,00	-	-	-	100,00
[040] Onan Runggu	99,92	-	0,08	-	100,00
[050] Nainggolan	100,00	-	-	-	100,00
[060] Palipi	99,93	-	0,07	-	100,00
[070] Ronggur Nihuta	99,90	-	0,10	-	100,00
[080] Pangururan	99,94	-	0,06	-	100,00
[090] Simanindo	100,00	-	-	-	100,00
Samosir	99,95	-	0,05	-	100,00

Tabel 3.

Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Kerbau Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	3,46	-	-	-	3,46
[020] Harian	2,98	-	-	-	2,98
[030] Sitio-tio	2,70	-	-	-	2,70
[040] Onan Runggu	16,09	-	25,00	-	16,10
[050] Nainggolan	15,80	-	-	-	15,79
[060] Palipi	16,49	-	25,00	-	16,50
[070] Ronggur Nihuta	11,58	-	25,00	-	11,58
[080] Pangururan	19,02	-	25,00	-	19,02
[090] Simanindo	11,88	-	-	-	11,87
Samosir	100,00	-	100,00	-	100,00

Tabel 4.

Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	698	-	-	-	698
[020] Harian	845	-	-	-	845
[030] Sitio-tio	536	-	-	-	536
[040] Onan Runggu	4.795	-	47	-	4.842
[050] Nainggolan	3.851	-	-	-	3.851
[060] Palipi	4.418	-	2	-	4.420
[070] Ronggur Nihuta	2.897	-	5	-	2.902
[080] Pangururan	5.082	-	1	-	5.083
[090] Simanindo	3.874	-	-	-	3.874
Samosir	26 996	0	55	0	27 051

Tabel 5.

Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	100,00	-	-	-	100,00
[020] Harian	100,00	-	-	-	100,00
[030] Sitio-tio	100,00	-	-	-	100,00
[040] Onan Runggu	99,03	-	0,97	-	100,00
[050] Nainggolan	100,00	-	-	-	100,00
[060] Palipi	99,95	-	0,05	-	100,00
[070] Ronggur Nihuta	99,83	-	0,17	-	100,00
[080] Pangururan	99,98	-	0,02	-	100,00
[090] Simanindo	100,00	-	-	-	100,00
Samosir	99,80	-	0,20	-	100,00

Tabel 6.

Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kecamatan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	2,59	-	-	-	2,58
[020] Harian	3,13	-	-	-	3,12
[030] Sitio-tio	1,99	-	-	-	1,98
[040] Onan Runggu	17,76	-	85,45	-	17,90
[050] Nainggolan	14,27	-	-	-	14,24
[060] Palipi	16,37	-	3,64	-	16,34
[070] Ronggur Nihuta	10,73	-	9,09	-	10,73
[080] Pangururan	18,83	-	1,82	-	18,79
[090] Simanindo	14,35	-	-	-	14,32
Samosir	100,00	-	100,00	-	100,00

Tabel 7.

Banyaknya Ternak Kerbau di Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Dikandangan	Dikandangan dan Dilepas	Dilepas sama sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	91	455	152	698
[020] Harian	45	563	237	845
[030] Sitio-tio	-	337	199	536
[040] Onan Runggu	446	3.728	621	4.795
[050] Nainggolan	329	3.399	123	3.851
[060] Palipi	6	3.660	752	4.418
[070] Ronggur Nihuta	15	2.805	77	2.897
[080] Pangururan	61	4.639	382	5.082
[090] Simanindo	14	3.522	338	3.874
Samosir	1 007	23 108	2 881	26 996

Tabel 8.

Persentase Ternak Kerbau di Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Dikandangan	Dikandangan dan Dilepas	Dilepas sama sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	13,04	65,19	21,78	100,00
[020] Harian	5,33	66,63	28,05	100,00
[030] Sitio-tio	-	62,87	37,13	100,00
[040] Onan Runggu	9,30	77,75	12,95	100,00
[050] Nainggolan	8,54	88,26	3,19	100,00
[060] Palipi	0,14	82,84	17,02	100,00
[070] Ronggur Nihuta	0,52	96,82	2,66	100,00
[080] Pangururan	1,20	91,28	7,52	100,00
[090] Simanindo	0,36	90,91	8,72	100,00
Samosir	3,73	85,60	10,67	100,00

Tabel 9.

Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	432	197	69	-	698
[020] Harian	744	77	24	-	845
[030] Sitio-tio	445	75	9	7	536
[040] Onan Runggu	4.614	136	45	-	4.795
[050] Nainggolan	3.436	410	5	-	3.851
[060] Palipi	4.189	227	-	2	4.418
[070] Ronggur Nihuta	2.251	278	368	-	2.897
[080] Pangururan	4.856	210	16	-	5.082
[090] Simanindo	3.739	130	2	3	3.874
Samosir	24 706	1 740	538	12	26 996

Tabel 10.

Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	61,89	28,22	9,89	-	100,00
[020] Harian	88,05	9,11	2,84	-	100,00
[030] Sitio-tio	83,02	13,99	1,68	1,31	100,00
[040] Onan Runggu	96,23	2,84	0,94	-	100,00
[050] Nainggolan	89,22	10,65	0,13	-	100,00
[060] Palipi	94,82	5,14	-	0,05	100,00
[070] Ronggur Nihuta	77,70	9,60	12,70	-	100,00
[080] Pangururan	95,55	4,13	0,31	-	100,00
[090] Simanindo	96,52	3,36	0,05	0,08	100,00
Samosir	91,52	6,45	1,99	0,04	100,00

Tabel 11.

Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara Pedagang Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	47	47
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	2	2
[070] Ronggur Nihuta	5	-	-	-	5
[080] Pangururan	-	-	-	1	1
[090] Simanindo	-	-	-	-	-
Samosir	5	0	-	50	55

Tabel 12.

Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara Pedagang Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	100,00	100,00
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	100,00	100,00
[070] Ronggur Nihuta	100,00	-	-	-	100,00
[080] Pangururan	-	-	-	100,00	100,00
[090] Simanindo	-	-	-	-	-
Samosir	9,09	-	-	90,91	100,00

Tabel 13.

Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-	-

Tabel 14.

Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan pada tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-	-

Tabel 15.

Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Kerbau Menurut Kecamatan dan Tujuan Utama Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	185	148	55	-
[020] Harian	206	55	16	-
[030] Sitio-tio	203	61	5	7
[040] Onan Runggu	1.315	87	23	-
[050] Nainggolan	1.209	217	2	-
[060] Palipi	1.250	180	-	2
[070] Ronggur Nihuta	819	199	186	-
[080] Pangururan	1.520	153	4	-
[090] Simanindo	942	108	2	2
Samosir	7 649	1 208	293	11

Tabel 16.

Persentase Rumah Tangga Pemelihara Kerbau Menurut Kecamatan dan Tujuan Utama Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	2,42	12,25	18,77	-
[020] Harian	2,69	4,55	5,46	-
[030] Sitio-tio	2,65	5,05	1,71	63,64
[040] Onan Runggu	17,19	7,20	7,85	-
[050] Nainggolan	15,81	17,96	0,68	-
[060] Palipi	16,34	14,90	-	18,18
[070] Ronggur Nihuta	10,71	16,47	63,48	-
[080] Pangururan	19,87	12,67	1,37	-
[090] Simanindo	12,32	8,94	0,68	18,18
Samosir	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 17.

Banyaknya Pedagang Kerbau Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	1
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	1
[070] Ronggur Nihuta	1	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	1
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	1	-	-	3

Tabel 18.

Persentase Pedagang Kerbau Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	33,33
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	33,33
[070] Ronggur Nihuta	100,00	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	33,33
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	100,00	-	-	100,00

Tabel 19.

Banyaknya Unit Pemelihara Kerbau Lainnya Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-

Tabel 20.

Persentase Unit Pemelihara Kerbau Lainnya Menurut Kecamatan dan Tujuan Pemeliharaan

Kecamatan	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	-
[020] Harian	-	-	-	-
[030] Sitio-tio	-	-	-	-
[040] Onan Runggu	-	-	-	-
[050] Nainggolan	-	-	-	-
[060] Palipi	-	-	-	-
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	-
[080] Pangururan	-	-	-	-
[090] Simanindo	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-

Tabel 21.

Banyaknya Ternak Kerbau Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	De-wa-sa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur 4	4 < umur 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[010] Sianjur Mula-mula	53	92	144	289	46	65	83	98	117	409	698
[020] Harian	90	59	82	231	86	70	112	176	170	614	845
[030] Sitio-tio	42	55	57	154	49	61	85	121	66	382	536
[040] Onan Runggu	430	371	374	1.175	453	466	614	1.103	1.031	3.667	4.842
[050] Nainggolan	352	265	312	929	380	426	371	838	907	2.922	3.851
[060] Palipi	311	429	362	1.102	442	511	519	971	875	3.318	4.420
[070] Ronggur Nihuta	327	149	313	789	232	163	277	559	882	2.113	2.902
[080] Pangururan	432	456	447	1.335	356	555	717	947	1.173	3.748	5.083
[090] Simanindo	344	313	246	903	413	606	464	787	701	2.971	3.874
Samosir	2 381	2 189	2 337	6 907	2 457	2 923	3 242	5 600	5 922	20 144	27 051

Tabel 22.

Persentase Ternak Kerbau Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Jantan				Betina					Jumlah	
	Anak	Muda	De-wa-sa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa				Sub Jumlah
							2 < umur 4	4 < umur 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[010] Sianjur Mula-mula	0,20	0,34	0,53	1,07	0,17	0,24	0,31	0,36	0,43	1,51	2,58
[020] Harian	0,33	0,22	0,30	0,85	0,32	0,26	0,41	0,65	0,63	2,27	3,12
[030] Sitio-tio	0,16	0,20	0,21	0,57	0,18	0,23	0,31	0,45	0,24	1,41	1,98
[040] Onan Runggu	1,59	1,37	1,38	4,34	1,67	1,72	2,27	4,08	3,81	13,56	17,90
[050] Nainggolan	1,30	0,98	1,15	3,43	1,40	1,57	1,37	3,10	3,35	10,80	14,24
[060] Palipi	1,15	1,59	1,34	4,07	1,63	1,89	1,92	3,59	3,23	12,27	16,34
[070] Ronggur Nihuta	1,21	0,55	1,16	2,92	0,86	0,60	1,02	2,07	3,26	7,81	10,73
[080] Pangururan	1,60	1,69	1,65	4,94	1,32	2,05	2,65	3,50	4,34	13,86	18,79
[090] Simanindo	1,27	1,16	0,91	3,34	1,53	2,24	1,72	2,91	2,59	10,98	14,32
Samosir	8,80	8,09	8,64	25,53	9,08	10,81	11,98	20,70	21,89	74,47	100,00

Tabel 23.

Banyaknya Ternak Kerbau yang Bunting dan Melahirkan Menurut Kecamatan Selama Setahun yang lalu

Kecamatan	Kerbau Betina yang di IB			Kerbau Betina tidak di IB		Kerbau Betina yang Bunting setahun yang lalu	Kerbau Betina yang Melahirkan setahun yang lalu
	Jumlah	Bunting	Melahirkan	Bunting	Melahirkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	164	156	164	156
[020] Harian	-	-	-	282	173	282	173
[030] Sitio-tio	-	-	-	150	90	150	90
[040] Onan Runggu	-	-	-	1.238	922	1.238	922
[050] Nainggolan	-	-	-	918	747	918	747
[060] Palipi	-	-	-	1.275	785	1.275	785
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	1.058	692	1.058	692
[080] Pangururan	-	-	-	907	785	907	785
[090] Simanindo	-	-	-	845	777	845	777
Samosir	-	-	-	6 837	5 127	6 837	5 127

Tabel 24.

Persentase Ternak Kerbau yang Bunting dan Melahirkan Menurut Kecamatan Selama Setahun yang lalu

Kecamatan	Kerbau Betina yang di IB			Kerbau Betina tidak di IB		Kerbau Betina yang Bunting setahun yang lalu	Kerbau Betina yang Melahirkan setahun yang lalu
	Jumlah	Bunting	Melahirkan	Bunting	Melahirkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	-	2,40	3,04	2,40	3,04
[020] Harian	-	-	-	4,12	3,37	4,12	3,37
[030] Sitio-tio	-	-	-	2,19	1,76	2,19	1,76
[040] Onan Runggu	-	-	-	18,11	17,98	18,11	17,98
[050] Nainggolan	-	-	-	13,43	14,57	13,43	14,57
[060] Palipi	-	-	-	18,65	15,31	18,65	15,31
[070] Ronggur Nihuta	-	-	-	15,47	13,50	15,47	13,50
[080] Pangururan	-	-	-	13,27	15,31	13,27	15,31
[090] Simanindo	-	-	-	12,36	15,16	12,36	15,16
Samosir	-	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 25.

Banyaknya Ternak Kerbau yang di Pelihara Menurut Kecamatan dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Kerbau yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang di Pelihara/di Kuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	455	243	-	698
[020] Harian	610	267	32	845
[030] Sitio-tio	364	173	1	536
[040] Onan Runggu	2.698	2.368	224	4.842
[050] Nainggolan	2.153	1.752	54	3.851
[060] Palipi	2.460	2.050	90	4.420
[070] Ronggur Nihuta	1.455	1.449	2	2.902
[080] Pangururan	1.978	3.105	-	5.083
[090] Simanindo	2.143	1.797	66	3.874
Samosir	14 316	13 204	469	27 051

Tabel 26.

Persentase Ternak Kerbau yang di Pelihara Menurut Kecamatan dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak yang Dikuasai Kerbau
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang di Pelihara/di Kuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Sianjur Mula-mula	3,18	1,84	-	2,58
[020] Harian	4,26	2,02	6,82	3,12
[030] Sitio-tio	2,54	1,31	0,21	1,98
[040] Onan Runggu	18,85	17,93	47,76	17,90
[050] Nainggolan	15,04	13,27	11,51	14,24
[060] Palipi	17,18	15,53	19,19	16,34
[070] Ronggur Nihuta	10,16	10,97	0,43	10,73
[080] Pangururan	13,82	23,52	-	18,79
[090] Simanindo	14,97	13,61	14,07	14,32
Samosir	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 27.

Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kecamatan dan Sumber Perolehan

Kecamatan	Sumber Perolehan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	243	-	243
[020] Harian	12	-	255	-	267
[030] Sitio-tio	-	-	172	1	173
[040] Onan Runggu	-	-	2.368	-	2.368
[050] Nainggolan	-	-	1.752	-	1.752
[060] Palipi	-	-	2.012	38	2.050
[070] Ronggur Nihuta	2	-	1.445	2	1.449
[080] Pangururan	30	6	2.935	134	3.105
[090] Simanindo	-	-	1.790	7	1.797
Samosir	44	6	12 972	182	13 204

Tabel 28.

Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kecamatan dan Sumber Perolehan

Kecamatan	Sumber Perolehan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	-	-	1,87	-	1,84
[020] Harian	27,27	-	1,97	-	2,02
[030] Sitio-tio	-	-	1,33	0,55	1,31
[040] Onan Runggu	-	-	18,25	-	17,93
[050] Nainggolan	-	-	13,51	-	13,27
[060] Palipi	-	-	15,51	20,88	15,53
[070] Ronggur Nihuta	4,55	-	11,14	1,10	10,97
[080] Pangururan	68,18	100,00	22,63	73,63	23,52
[090] Simanindo	-	-	13,80	3,85	13,61
Samosir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 29.

Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara menurut Kecamatan dan Lokasi Asal Ternak

Kecamatan	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	698	-	-	-	698
[020] Harian	845	-	-	-	845
[030] Sitio-tio	536	-	-	-	536
[040] Onan Runggu	4.838	4	-	-	4.842
[050] Nainggolan	3.851	-	-	-	3.851
[060] Palipi	4.420	-	-	-	4.420
[070] Ronggur Nihuta	2.900	2	-	-	2.902
[080] Pangururan	5.083	-	-	-	5.083
[090] Simanindo	3.874	-	-	-	3.874
Samosir	27 045	6	-	-	27 051

Tabel 30.

Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara menurut Kecamatan dan Lokasi Asal Ternak

Kecamatan	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	100,00	-	-	-	100,00
[020] Harian	100,00	-	-	-	100,00
[030] Sitio-tio	100,00	-	-	-	100,00
[040] Onan Runggu	99,92	0,08	-	-	100,00
[050] Nainggolan	100,00	-	-	-	100,00
[060] Palipi	100,00	-	-	-	100,00
[070] Ronggur Nihuta	99,93	0,07	-	-	100,00
[080] Pangururan	100,00	-	-	-	100,00
[090] Simanindo	100,00	-	-	-	100,00
Samosir	99,98	0,02	-	-	100,00

Tabel 31.

Banyaknya Ternak Kerbau Menurut Kecamatan dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Penjualan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	692	6	-	-	698
[020] Harian	845	-	-	-	845
[030] Sitio-tio	501	35	-	-	536
[040] Onan Runggu	4.834	8	-	-	4.842
[050] Nainggolan	3.847	4	-	-	3.851
[060] Palipi	4.412	5	-	3	4.420
[070] Ronggur Nihuta	2.902	-	-	-	2.902
[080] Pangururan	5.076	4	-	3	5.083
[090] Simanindo	3.873	1	-	-	3.874
Samosir	26 982	63	-	6	27 051

Tabel 32.

Persentase Lokasi Tujuan Penjualan Kerbau Menurut Kecamatan Pada Tanggal 1 Juni 2011

Kecamatan	Tujuan Penjualan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] Sianjur Mula-mula	99,14	0,86	-	-	100,00
[020] Harian	100,00	-	-	-	100,00
[030] Sitio-tio	93,47	6,53	-	-	100,00
[040] Onan Runggu	99,83	0,17	-	-	100,00
[050] Nainggolan	99,90	0,10	-	-	100,00
[060] Palipi	99,82	0,11	-	0,07	100,00
[070] Ronggur Nihuta	100,00	-	-	-	100,00
[080] Pangururan	99,86	0,08	-	0,06	100,00
[090] Simanindo	99,97	0,03	-	-	100,00
Samosir	99,74	0,23	-	0,02	100,00

Tabel 33.

Banyaknya Kerbau Menurut Kecamatan dan Mutasi Selama Setahun Yang Lalu

Kecamatan	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010] Sianjur Mula-mula	-	28	9	1	-	-	1	28
[020] Harian	55	450	28	325	24	3	45	16
[030] Sitio-tio	50	53	57	30	13	12	17	2
[040] Onan Runggu	83	1 619	129	245	63	16	194	30
[050] Nainggolan	353	1 457	279	461	18	4	69	47
[060] Palipi	258	2 284	148	731	31	9	128	50
[070] Ronggur Nihuta	10	11	1	1	-	-	-	-
[080] Pangururan	20	185	16	50	-	1	22	-
[090] Simanindo	234	458	21	138	14	1	18	11
Samosir	1 063	6 545	688	1 982	163	46	494	184

Tabel 34.

Keterangan Mutasi Kerbau Menurut Kecamatan Selama Setahun Yang Lalu

Kecamatan	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[010] Sianjur Mula-mula	-	17,95	5,77	0,64	-	-	0,64	17,95
[020] Harian	2,96	24,25	1,51	17,51	1,29	0,16	2,42	0,86
[030] Sitio-tio	10,42	11,04	11,88	6,25	2,71	2,50	3,54	0,42
[040] Onan Runggu	1,19	23,28	1,86	3,52	0,91	0,23	2,79	0,43
[050] Nainggolan	4,59	18,95	3,63	6,00	0,23	0,05	0,90	0,61
[060] Palipi	2,39	21,20	1,37	6,78	0,29	0,08	1,19	0,46
[070] Ronggur Nihuta	12,20	13,41	1,22	1,22	-	-	-	-
[080] Pangururan	2,45	22,67	1,96	6,13	-	0,12	2,70	-
[090] Simanindo	3,44	6,72	0,31	2,03	0,21	0,01	0,26	0,16
Samosir	2,98	18,38	1,93	5,56	0,46	0,13	1,39	0,52

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Faksimili: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> e-mail: bpsHQ@bps.go.id